

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)**

Christy Susanti¹⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Akuntansi, STIE Nusa Megarkencana

Email : christy.susanti20@gmail.com

Maria Magdalena PD²⁾

²⁾Dosen Program Studi Akuntansi, STIE Nusa Megarkencana

Email : mariastienus@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of corporate social responsibility disclosure (CSR) on profitability in pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The company's profitability is measured by Return On Assets, Return On Equity, and Net Profit Margin. The analysis technique in this study is a simple linear regression analysis technique that is measuring the effect of CSR on ROA, measuring the effect of CSR on ROE, and measuring the effect of CSR on NPM. The sample used in this study is 9 pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2016 to 2018. The data is from the sustainability report and the annual report obtained on the website www.idx.co.id.

Based on the test results, the first hypothesis that the variable corporate social responsibility (CSR) has a significant effect on return on assets (ROA). The results of testing on the second hypothesis found that corporate social responsibility (CSR) has a significant effect on return on equity (ROE). Whereas in the third hypothesis it was found that corporate social responsibility (CSR) had a significant effect on net profit margin (NPM). So the three hypotheses in this study can be accepted.

Keywords : Corporate Social Responsibility, Profitability, Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin.

A. PENDAHULUAN

Era globalisasi membuat perkembangan bisnis di Indonesia menjadi semakin maju dan berkembang. Persaingan ini menuntut perusahaan untuk menghadapi dan mengantisipasi keadaan agar bertahan dan mampu berkompetisi dalam menjalankan usahanya. Perusahaan dituntut agar memiliki manajemen yang kuat dan kompeten supaya mampu bertahan dan berkembang. Hal ini bertujuan agar perusahaan tidak hanya dituntut untuk fokus memperbaiki dan meningkatkan kondisi internal atau dalam artian mencari keuntungan saja tetapi perusahaan juga dituntut untuk fokus dalam meluaskan hubungan sosial pada kondisi eksternal perusahaan yang merupakan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap stakeholders. Tanggung jawab sosial internal maupun eksternal disebut dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Di Indonesia belakangan ini banyak terdapat berbagai konflik industri seperti kerusakan alam dampak dari eksploitasi alam yang berlebihan tanpa mengimbangi dengan perbaikan kerusakan alam atau keseimbangan alam dan lingkungan sekitar karena adanya limbah atau polusi pabrik yang sangat merugikan lingkungan sekitarnya. Masalah kesejahteraan karyawan juga akhir-akhir ini semakin marak menjadi salah satu konflik yang memicu aksi protes sehingga karyawan melangsungkan aksi demo dan mogok kerja, mereka menggugat suatu kebijakan yang dilakukan oleh perusahaan yang tidak memihak pada mereka seperti pemberian

1)Penulis adalah Mahasiswa STIE Nusa Megarkencana Yogyakarta 2)Penulis adalah Dosen STIE Nusa Megarkencana Yogyakarta

upah yang rendah serta pemberian fasilitas kesejahteraan yang diterapkan oleh perusahaan yang tidak mencerminkan keadilan.

Praktik pengungkapan CSR memiliki peran penting bagi perusahaan. Karena perusahaan berada dalam lingkungan masyarakat dan aktivitas perusahaan memiliki dampak sosial dan lingkungan. Dengan adanya pengungkapan CSR, diharapkan perusahaan mampu memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan serta dukungan dari *stakeholder* agar dapat mendukung perusahaan dalam mencapai tujuan, yaitu stabilitas usaha dan jaminan *going concern*. Pengungkapan CSR disalurkan dengan menggunakan laporan keberlanjutan (*Sustainable Reporting*).

Laporan keberlanjutan (*Sustainable Reporting*) adalah laporan yang memuat kinerja perusahaan dalam tiga aspek, yakni ekonomi, lingkungan dan sosial. Tujuan dibuatnya laporan ini adalah untuk menjadi penilaian apakah suatu perusahaan telah mampu menangani isu keberlanjutan. Laporan CSR harus menjelaskan pelaksanaan CSR yang sebenarnya, sehingga dapat digunakan dan diandalkan oleh para *stakeholders* dalam mengevaluasi kinerja CSR perusahaan. Kasus-kasus CSR tersebut mendapat perhatian yang cukup besar dari pemerintah Indonesia Pemerintah mengeluarkan peraturan dalam UU No.40 Tahun 2007 pasal 74 ayat (1), (2), (3), dan (4) disebutkan bahwa setiap perusahaan yang mengelola sumber daya alam wajib untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial dan dianggarkan sesuai kewajiban dan kepatutan yang berlaku dan diatur oleh peraturan pemerintah sehingga pengungkapan tanggung jawab sosial ini bersifat wajib bagi setiap perusahaan.

Pada penelitian ini, profitabilitas perusahaan diproksikan dengan ROA, ROE, dan NPM. Pengungkapan

CSR pada penelitian ini berpedoman pada *Global Reporting Initiative (GRI)* dengan 79 indeks pengungkapan CSR yang meliputi aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. GRI berperan sebagai sebuah organisasi yang mendukung penerapan pelaporan keberlanjutan membuat sebuah standarisasi atau pedoman pelaporan.

Dalam penelitian ini akan berfokus terhadap perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI dari periode 2016 sampai 2018. Perusahaan farmasi merupakan badan usaha yang besar dan terus berkembang serta menjadi salah satu sektor yang berperan penting dalam melaksanakan kesehatan masyarakat. Kegiatan operasional yang dilakukan perusahaan farmasi mempunyai dampak positif dan negatif bagi masyarakat lingkungan sekitar. Dampak positif dari kegiatan operasional perusahaan farmasi yaitu masyarakat mendapatkan mata pencaharian baru dan adanya pembangunan di bidang kesehatan untuk menyediakan berbagai macam obat sebagai fasilitas untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat sekitar. Dampak negatif dari kegiatan operasional perusahaan farmasi yaitu pencemaran lingkungan, seperti pencemaran limbah padat, cair serta gas. Perusahaan farmasi menjadi pilihan yang tepat bagi investor untuk menanamkan modalnya dengan perkiraan resiko yang tidak terlalu besar untuk memperoleh keuntungan, hal ini didukung dengan perkembangan zaman yang sangat cepat, bisnis obat-obatan alat kedokteran serta rumah sakit telah berkembang sangat pesat.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI Periode 2016-2018).

B. KAJIAN LITERATUR

1. *Corporate Social Responsibility*

Menurut Hadi (2014: 48), CSR adalah sebuah tindakan yang berdasarkan pertimbangan etis perusahaan yang diarahkan untuk meningkatkan ekonomi yang seiring dengan peningkatan kualitas hidup bagi karyawan juga keluarganya, sekaligus meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar dan masyarakat pada umumnya.

1)Penulis adalah Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “YKP” Yogyakarta

Menurut Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas mendefinisikan “ Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.”

2. **Teori Triple Bottom Line**

Menurut Effendi (2009) menjelaskan bahwa istilah *triple bottom line* dikenalkan oleh John Elkington pada tahun 1997 melalui bukunya *Cannibals With Forks, the Triple Bottom Line of Twentieth Century Business*. Menurut John Elkington memberi pendapat bahwa perusahaan yang ingin berkelanjutan haruslah memperhatikan 3P, yaitu: *Profit* (Keuntungan), *People* (Masyarakat), *Planet* (Lingkungan). Dalam pandangan tersebut, perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpegang pada *single bottom line*, yaitu aspek ekonomi yang direfleksikan dalam kondisi finansialnya saja, namun juga harus memperhatikan aspek sosial dan lingkungannya (Effendi, 2009).

3. **Teori yang Melandasi CSR**

a. **Teori Stakeholder**

Perusahaan harus mengendalikan hubungan dengan *stakeholder* melalui mengakomodasi keinginan dan kebutuhan *stakeholder*, terutama *stakeholder* yang memiliki power terhadap ketersediaan sumber daya yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan seperti tenaga kerja, pasar atas produk perusahaan dan lain-lain (Ghozali, 2011).

b. **Teori Legitimasi**

Legitimasi masyarakat merupakan faktor strategis bagi perusahaan dalam rangka meluaskan perusahaan kedepan. Hal ini dapat dijadikan sarana untuk mengonstruksi strategi perusahaan, terutama terkait dengan upaya memposisikan diri ditengah lingkungan masyarakat yang semakin maju (Hadi, 2011: 87).

c. **Teori Ekonomi Politik**

Ekonomi politik Bourgeois cenderung memperhatikan interaksi antar kelompok dalam suatu dunia pluralistik misalnya, negosiasi antara perusahaan dan kelompok penekan masalah lingkungan atau dengan pihak yang berwenang. Ekonomi politik Bourgeois bisa digunakan dengan baik untuk menjelaskan tentang praktek pengungkapan sosial (Gumelar , 2018).

4. **Pengungkapan CSR**

Menurut Rusdianto (2013: 59), terdapat beberapa standar pelaporan CSR yang sudah dikenal luas dan dapat dijadikan rujukan dalam membuat laporan CSR, antara lain Global Reporting Intiative (GRI). GRI merupakan sebuah inisiatif bersama koalisi LSM di Boston Amerika Serikat, *Coalition for Enviromentally Responsible Economies* (CERES) dengan *United States Environment Programme* (UNEP) pada tahun 1997. Indikator – indikator dalam *GRI Standard Disclosure G3.1*, terdiri dari komponen ekonomi, lingkungan dan sosial.

Menurut Rusdianto (2013: 60), ada beberapa indikator kinerja yang dikembangkan untuk membantu organisasi-organisasi pelapor mengetahui lingkungan dan aspek yang dibahas dalam pelaporannya. Indikator-indikator kinerja tersebut yaitu : ekonomi, lingkungan, sosial.

1)Penulis adalah Mahasiswa STIE Nusa Megarkencana Yogyakarta 2)Penulis adalah Dosen STIE Nusa Megarkencana Yogyakarta

5. Profitabilitas

Profitabilitas juga memiliki arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik di masa yang akan datang. Dengan demikian setiap perusahaan akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan tersebut akan lebih terjamin. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan rasio ROA, ROE, dan NPM.

6. Hubungan CSR Terhadap Profitabilitas

CSR dapat dilakukan dengan berbagai cara sebagai salah satu strategi dalam meminimalisir resiko dan dapat meningkatkan profitabilitas. Implementasi CSR dapat memberikan banyak manfaat antara lain menurunkan biaya operasional perusahaan, meningkatkan volume penjualan dan pangsa pasar dan menarik calon investor melalui citra positif yang tercipta. Reputasi perusahaan menjadi daya tarik calon investor yang dapat dinilai dari profitabilitas perusahaan sehingga perlu dijaga untuk mendukung keberlangsungan hidup perusahaan. Melalui CSR diharapkan mampu mencapai tujuan utama perusahaan yaitu untuk mengejar laba tanpa mengabaikan kepentingan dari stakeholder dan kelestarian lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab atas dampak yang telah ditimbulkan dari kegiatan operasional perusahaan.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Bursa Efek Indonesia melalui *website* resmi BEI dengan waktu penelitian dilakukan pada bulan April 2020 untuk mengumpulkan data, kemudian pada bulan Mei 2020 dilakukan analisis dan penyusunan laporan penelitian.

1. Jenis Penelitian dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2014 : 59). Dalam penelitian ini berupa data laporan keuangan yang terdapat dalam laporan tahunan dan laporan CSR yang dimiliki setiap perusahaan. Sumber data merupakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari pihak atau sumber lain yang telah ada. Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan dalam laporan CSR perusahaan Farmasi pada tahun 2016-2018 yang diperoleh melalui *website* perusahaan dan *website* resmi BEI.

2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas obyek atau jasa yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:117). Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang berasal dari perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sesuai publikasi dari *Indonesian Stock Exchange (IDX) Company Report*. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013:118). Teknik sampel yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini, sampel yang dipilih dalam perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 yang memiliki kriteria tertentu yang mendukung penelitian terdapat 9 perusahaan.

1)Penulis adalah Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “YKP” Yogyakarta

3. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Sederhana. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mempengaruhi pengaruh antara satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat.

Bentuk umum persamaan regresi linier sederhana dapat dituliskan sebagai berikut :

$$Y1 = a + bX + e \quad (1)$$

$$Y2 = a + bX + e \quad (2)$$

$$Y3 = a + bX + e \quad (3)$$

b. Uji T

Uji t dilakukan untuk pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan.

Hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

✓ H_0 diterima jika nilai t hitung \leq t tabel atau nilai sig $> \alpha$

✓ H_0 ditolak jika nilai t hitung \geq t tabel atau nilai sig $< \alpha$

Bila terjadi penerimaan H_0 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan, sedangkan bila H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

c. Koefisien Determinan

Koefisien determinan (R^2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen adalah antara 0 dan satu. Semakin mendekati 0 maka semakin kecil pengaruh variabel CSR terhadap variabel ROA / ROE / NPM. Semakin mendekati 1 berarti variabel CSR memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel ROA / ROE / NPM.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif

Dari hasil analisis deskriptif pada tabel diatas, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

- Nilai minimum CSR adalah sebesar 0,1519 yang diperoleh PT. Pyridam Farma Tbk sedangkan nilai maksimum CSR adalah sebesar 0,4684 yang diperoleh PT. Merck Indonesia Tbk. Nilai rata-rata CSR tahun 2016-2018 adalah sebesar 0,284107 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,0755697.
- Nilai minimum ROA adalah sebesar -0,0303 yang diperoleh PT. Indofarma Tbk sedangkan nilai maksimum ROA adalah sebesar 0,9210 yang diperoleh PT. Merck Indonesia Tbk. Nilai rata-rata ROA tahun 2016-2018 adalah sebesar 0,122145 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,1718578.
- Nilai minimum ROE adalah sebesar -0,0879 yang diperoleh PT. Indofarma Tbk sedangkan nilai maksimum 2,2446 yang diperoleh PT. Merck Indonesia Tbk. Nilai rata-rata ROE tahun 2016-2018 adalah sebesar 0,203569 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,4164349.
- Nilai minimum NPM adalah sebesar -0,2055 yang diperoleh PT. Indofarma Tbk sedangkan nilai maksimum 1,0137 yang diperoleh PT. Merck Indonesia Tbk. Nilai

1)Penulis adalah Mahasiswa STIE Nusa Megarkencana Yogyakarta 2)Penulis adalah Dosen STIE Nusa Megarkencana Yogyakarta

rata-rata NPM tahun 2016-2018 adalah sebesar 0,116512 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,1982759.

Tabel 4.1 Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	27	,1519	,4684	,284107	,0755697
ROA	27	-,0303	,9210	,122145	,1718578
ROE	27	-,0879	2,2446	,203569	,4164349
NPM	27	-,2055	1,0137	,116512	,1982759
Valid N (listwise)	27				

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa besarnya nilai Asymp. Sig (2-tailed) adalah ROA sebesar 0,418; ROE sebesar 0,146 dan NPM sebesar 0,521. Pada uji normalitas, nilai signifikan harus melebihi 0,05. Nilai signifikan ROA $0,418 > 0,05$, ROE $0,146 > 0,05$ dan NPM $0,521 > 0,05$ maka data residual terdistribusi normal.

Tabel 4.2 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual	Unstandardized Residual	Unstandardized Residual
N	27	27	27
Normal Parameters ^{a,b}	Mean 0E-7	Mean 0E-7	Mean 0E-7
Std. Deviation	,12964476	,34052961	,15546393
Most Extreme Differences	Deviation Absolute ,170	,220	,157
Positive	,170	,220	,145
Negative	-,108	-,160	-,157
Kolmogorov-Smirnov Z	,882	1,144	,814
Asymp. Sig. (2-tailed)	,418	,146	,521

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

b. Uji Heteroskedistisitas

Uji heteroskedistisitas dilakukan dengan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian heteroskedistisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Glesjer*. Uji *Glesjer* dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residual (ABS_RES). Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual $> 0,05$ maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

1)Penulis adalah Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi "YKP" Yogyakarta

Tabel 4.3 Hasil Uji Glesjer

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	,256	,089		2,865	,008
CSR	,135	,068	,370	1,991	,058

a. Dependent Variable: ABS_RES1

Tabel 4.4 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	,760	,237		3,201	,004
CSR	,432	,180	,433	2,402	,024

a. Dependent Variable: ABS_RES2

Tabel 4.5 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	,292	,104		2,809	,010
CSR	,146	,079	,348	1,854	,076

a. Dependent Variable: ABS_RES3

Dari output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel independen lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

3. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis (Uji t)

Nilai t tabel untuk taraf nyata (α) 0,05 dengan derajat bebas (df) = $n-(k+1) = 27 - (1+1) = 25$ adalah 2,056. Dengan uji t dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-,302	,101		-2,998	,006
CSR	1,493	,343	,656	4,351	,000

a. Dependent Variable: ROA

1)Penulis adalah Mahasiswa STIE Nusa Megarkencana Yogyakarta 2)Penulis adalah Dosen STIE Nusa Megarkencana Yogyakarta

Berdasarkan tabel 4.9 diatas yang diolah menggunakan bantuan program SPSS 20.0 *for windows*, maka didapatkan nilai t-hitung untuk variabel CSR (X) sebesar 4,351 dan t tabel sebesar 2,056 yang berarti bahwa thitung lebih besar dari t-tabel. Nilai tersebut membuktikan bahwa CSR (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA (Y). Hal ini diperkuat dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang jauh dibawah 0,05.

Tabel 4.7 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-,698	,265		-2,636	,014
CSR	3,172	,901	,576	3,520	,002

a. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan tabel IV.10 diatas yang diolah menggunakan bantuan program SPSS 20.0 *for windows*, maka didapatkan nilai t-hitung untuk variabel CSR (X) sebesar 3,520 dan t tabel sebesar 2,056 yang berarti bahwa thitung lebih besar dari t-tabel. Nilai tersebut membuktikan bahwa CSR (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROE (Y). Hal ini diperkuat dengan nilai signifikan sebesar 0,002 yang jauh dibawah 0,05.

Tabel 4.8 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-,346	,121		-2,865	,008
CSR	1,628	,411	,621	3,958	,001

a. Dependent Variable: NPM

Berdasarkan tabel IV.11 diatas yang diolah menggunakan bantuan program SPSS 20.0 *for windows*, maka didapatkan nilai t-hitung untuk variabel CSR (X) sebesar 3,958 dan t tabel sebesar 2,056 yang berarti bahwa thitung lebih besar dari t-tabel. Nilai tersebut membuktikan bahwa CSR (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap NPM (Y). Hal ini diperkuat dengan nilai signifikan sebesar 0,001 yang jauh dibawah 0,05.

b. Koefisien Determinan (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,656 ^a	,431	,408	,1322122

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: ROA

1)Penulis adalah Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “YKP” Yogyakarta

Tabel 4.15 dari hasil perhitungan koefisien determinasi, didapatkan nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,431 atau 43,1 %. Hal ini berarti bahwa 43,1 % ROA perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel CSR, sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar variabel CSR.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,576 ^a	,331	,305	,3472734

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: ROE

Tabel 4.16 dari hasil perhitungan koefisien determinasi, didapatkan nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,331 atau 33,1 %. Hal ini berarti bahwa 33,1 % ROE perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel CSR, sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar variabel CSR.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,621 ^a	,385	,361	,1585427

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: NPM

Tabel 4.17 dari hasil perhitungan koefisien determinasi, didapatkan nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,385 atau 38,5 %. Hal ini berarti bahwa 38,5 % NPM perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel CSR, sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar variabel CSR.

4. Pembahasan

Setelah dilakukan pengujian asumsi klasik dan analisis data secara statistik yaitu uji signifikansi parameter individual (Uji T) maka diperoleh hasil sebagai berikut :

a. Pengaruh CSR terhadap ROA

Dalam pengujian parsial (Uji t) bahwa pengambilan keputusan apakah variabel CSR terhadap ROA berpengaruh dengan melihat perbandingan dengan melihat perbandingan antara nilai t hitung dengan t tabel. Apabila t hitung > t tabel maka dapat disimpulkan variabel tersebut mempunyai pengaruh positif. Untuk nilai hitung sebesar 4,351 dan untuk nilai t tabel sebesar 2,056. Dengan demikian nilai t hitung lebih besar dari pada nilai t tabel maka, variabel CSR terhadap ROA berpengaruh positif. Hasil pengujian H_1 mengatakan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap ROA. Hal ini menyatakan bahwa perusahaan yang mengungkapkan CSR tentang kinerja perusahaan yang diukur dengan ROA akan menyebabkan profitabilitas meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mega Karunia Rosdwanti, Moch. Dzulkiron AR, Zahroh Z.A (2016), dan Intan Purnama Sari (2018) yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap ROA. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hendri Calvin dan Romasi Lumban Gaol (2015) menyatakan bahwa CSR

1)Penulis adalah Mahasiswa STIE Nusa Megarkencana Yogyakarta 2)Penulis adalah Dosen STIE Nusa Megarkencana Yogyakarta

berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA. Perbedaan hasil mungkin disebabkan lamanya periode penelitian dan sampel penelitian.

Pelaksanaan CSR dapat meningkatkan citra perusahaan yang merupakan sinyal positif yang diberikan oleh perusahaan kepada *stakeholder*. Respon positif yang diberikan oleh *stakeholder* berupa kepercayaan dan diterimanya produk yang diproduksi oleh perusahaan sehingga akan meningkatkan *profitabilitas* perusahaan. Dalam hal ini ROA sebagai salah satu rasio profitabilitas yang diperhitungkan oleh investor karena apabila tingkat imbalan akan semakin besar maka akan berdampak pada harga saham perusahaan di pasar modal yang akan semakin meningkat. Sehingga adanya pelaksanaan CSR yang semakin baik akan memberikan dampak baik untuk kelangsungan perusahaan dalam jangka panjang.

b. Pengaruh CSR terhadap ROE

Dalam pengujian parsial (Uji t) bahwa pengambilan keputusan apakah variabel CSR terhadap ROE berpengaruh dengan melihat perbandingan dengan melihat perbandingan antara nilai t hitung dengan t tabel. Apabila t hitung $>$ t tabel maka dapat disimpulkan variabel tersebut mempunyai pengaruh positif. Untuk nilai hitung sebesar 3,189 dan untuk nilai t tabel sebesar 2,056. Dengan demikian nilai t hitung lebih besar daripada nilai t tabel maka, variabel CSR terhadap ROE berpengaruh positif. Hasil pengujian H_2 mengatakan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap ROE. Hal ini menyatakan bahwa perusahaan yang mengungkapkan CSR tentang kinerja perusahaan yang diukur dengan ROE akan menyebabkan profitabilitas meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mega Karunia Rosdwianti, Moch. Dzulkiron AR, Zahroh Z.A (2016), dan Nur Azizah (2016) yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap ROE. ROE merupakan rasio untuk mengukur kemampuan untuk memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Rasio ini menunjukkan efisien penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi ROE atau penghasilan yang diperoleh maka semakin baik kedudukan pemilik perusahaan. Hal ini dapat menarik para investor karena membuktikan tingkat imbalan yang diperoleh atas aktiva yang diinvestasikan sehingga dapat mendorong perusahaan untuk melakukan CSR. Tanggung jawab sosial perusahaan memiliki dampak terhadap peningkatan kinerja ekonomi perusahaan, seperti : meningkatkan penjualan, legitimasi pasar, meningkatkan investor di pasar modal, meningkatkan nilai bagi kesejahteraan pemilik.

c. Pengaruh CSR terhadap NPM

Dalam pengujian parsial (Uji t) bahwa pengambilan keputusan apakah variabel CSR terhadap NPM berpengaruh dengan melihat perbandingan antara nilai t hitung dengan t tabel. Apabila t hitung $>$ t tabel maka dapat disimpulkan variabel tersebut mempunyai pengaruh positif. Untuk nilai t hitung sebesar 3,624 dan untuk nilai t tabel sebesar 2,056. Dengan demikian nilai t hitung lebih besar daripada nilai t tabel maka, variabel CSR terhadap NPM berpengaruh positif. Hasil pengujian H_3 mengatakan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap NPM.

Hasil pengujian hipotesis diatas menunjukkan bahwa pengungkapan CSR perusahaan berpengaruh signifikan terhadap NPM, dimana semakin tinggi pengungkapan CSR maka akan mendapatkan *respect* lebih tinggi daripada perusahaan yang tidak melakukan pengungkapan CSR. Dengan mengungkapkan CSR perusahaan dapat menarik perhatian pelanggan sehingga tingkat penjualan

1)Penulis adalah Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi "YKP" Yogyakarta

dapat meningkatkan margin laba perusahaan. Semakin baik pengungkapan CSR perusahaan, terutama pengungkapan yang fokusnya pada produk konsumen maka margin laba dapat meningkat. NPM adalah ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Hendric Calvin dan Romasi Lumban Gaol (2015) yang menyatakan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap NPM.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan mengenai pengaruh variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Profitabilitas* yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM), maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Penelitian ini membuktikan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengujian terhadap hipotesis yang menyatakan bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) diterima.
- b. Penelitian ini membuktikan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengujian terhadap hipotesis yang menyatakan bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) diterima.
- c. Penelitian ini membuktikan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* (NPM). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengujian terhadap hipotesis yang menyatakan bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM) diterima.

F. REFERENSI

- Agustina, Sulia, & Rice. (2017). Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dan Nilai Perusahaan: Dari Sudut Pandang Teori Akuntansi Positif dan Corporate Governance. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis Vol. 4 (1)* , 33-44.
- Amelia, M. N. (2018). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. Aras, & Crowther. (2008). *Corporate Social Responsibility*. Ventus Publishing.
- Azizah, N. (2016). Pengungkapan CSR Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Kepemilikan Sebagai Variabel Moderating.
- Brigham, E. F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1 (Edisi 11)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Calvin, H., & Gaol, R. L. (2015). Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Effendi, M. A. (2009). *The Power of Good Corporate Governance : Teori dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Firdayanti, R. (2015). Pengaruh Size, Profitability, Leverage Terhadap CSR Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2012. FE UMP .
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Cetakan IV*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Gumelar, F. F. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan dan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderating Pada Bank Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2017.
- Hadi, N. (2011). *Corporate Social Responsibility* . Yogyakarta: Graha Ilmu.

1)Penulis adalah Mahasiswa STIE Nusa Megarkencana Yogyakarta 2)Penulis adalah Dosen STIE Nusa Megarkencana Yogyakarta

- Hanafi, M. M. (2016). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi V*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Agustina, Sulia, & Rice. (2017). Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dan Nilai Perusahaan: Dari Sudut Pandang Teori Akuntansi Positif dan Corporate Governance. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis Vol. 4 (1)* , 33-44.
- Amelia, M. N. (2018). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan.
- Aras, & Crowther. (2008). *Corporate Social Responsibility*. Ventus Publishing.
- Azizah, N. (2016). Pengungkapan CSR Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Kepemilikan Sebagai Variabel Moderating.
- Brigham, E. F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1 (Edisi 11)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Calvin, H., & Gaol, R. L. (2015). Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Effendi, M. A. (2009). *The Power of Good Corporate Governance : Teori dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Firdayanti, R. (2015). Pengaruh Size, Profitability, Leverage Terhadap CSR Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2012. FE UMP .
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Cetakan IV*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Gumelar, F. F. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan dan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderating Pada Bank Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2017.
- Hadi, N. (2011). *Corporate Social Responsibility* . Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hanafi, M. M. (2016). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi V*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.